

## PENERAPAN PATOK DUGA MADRASAH DIGITAL PADA MTS. KRM. MARZUKI CEPOGO

Muh Sholihuddin<sup>1</sup>, Sukarman<sup>2</sup>, Stafendi Handoko<sup>3</sup>  
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

---

### Correspondence

Email: [muh.sholihuddin29@gmail.com](mailto:muh.sholihuddin29@gmail.com)<sup>1</sup>, No. Telp:  
[pakar@unisnu.ac.id](mailto:pakar@unisnu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[stafendihandoko89@gmail.com](mailto:stafendihandoko89@gmail.com)<sup>3</sup>

---

Submitted 14 Desember 2024 Accepted 17 Desember 2024 Published 24 Desember 2024

---

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the implementation of the digital madrasah benchmarks at MTs. KRM Marzuki Cepogo, focusing on the preparedness and performance of the madrasah, as well as strategies to improve the quality of educational services. The research uses a qualitative approach with interview, observation, and documentation techniques. The results of the study indicate that the implementation of these benchmarks helps the madrasah identify areas that need improvement, such as the curriculum, infrastructure, human resources, budget, and the involvement of students and their parents. Although digitalization has a positive impact on the effectiveness of learning and teacher-student interactions, challenges such as limited infrastructure and resistance to change remain. Strategic efforts such as digital competency training, adequate budget allocation, and collaboration with external parties are recommended to address these challenges. The conclusion of the study states that the implementation of the digital madrasah benchmarks can improve the quality of educational services if supported by strategic planning and continuous evaluation.*

**Key Words:** digital madrasah, benchmarks, Islamic education, digitalization strategy, learning innovation.

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan patok duga madrasah digital di MTs. KRM. Marzuki Cepogo, meliputi kesiapan dan kinerja madrasah serta strategi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan patok duga dapat membantu madrasah mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, seperti kurikulum, sarana prasarana, sumber daya manusia, anggaran, dan keterlibatan peserta didik serta wali mereka. Meskipun digitalisasi memberikan dampak positif pada efektivitas pembelajaran dan interaksi guru-siswa, terdapat tantangan berupa keterbatasan infrastruktur dan resistensi perubahan. Upaya strategis seperti pelatihan kompetensi digital, alokasi anggaran memadai, dan kolaborasi dengan pihak eksternal diusulkan untuk mengatasi tantangan ini. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa penerapan patok duga madrasah digital dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan jika didukung perencanaan strategis dan evaluasi yang berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** madrasah digital, patok duga, pendidikan Islam, strategi digitalisasi, inovasi pembelajaran.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di madrasah. Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perubahan ini agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan konsep madrasah digital, yaitu madrasah yang memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelembagaan (W, 2022). Penerapan madrasah digital memerlukan perencanaan yang matang dan evaluasi yang komprehensif. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kesiapan dan kinerja madrasah dalam menerapkan madrasah digital adalah patok duga (*benchmarking*) (Rahayu et al., 2022). Patok duga merupakan proses membandingkan kinerja suatu organisasi dengan organisasi lain yang dianggap terbaik dalam bidangnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan (Ghani, 2023). Dalam konteks penerapan madrasah digital, patok duga dapat

digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, anggaran, serta keterlibatan wali peserta didik dan peserta didik (Rohim, 2023). Hal ini sejalan dengan konsep kurikulum merdeka yang memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal (Prihatini & Sugiarti, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan patok duga madrasah digital pada MTs. KRM. Marzuki Cepogo. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai kesiapan dan kinerja madrasah dalam menerapkan madrasah digital, serta strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di madrasah. Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam penerapan madrasah digital. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci dalam meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan (Paillin, 2023). Selain itu, anggaran juga menjadi faktor penting dalam mendukung penerapan madrasah digital, terutama untuk pengadaan sarana dan prasarana (Nurulliyannah, 2023). Keterlibatan wali peserta didik dan peserta didik juga perlu diperhatikan, karena mereka merupakan pemangku kepentingan yang penting dalam penerapan madrasah digital (Adiyanti & Nugraha, 2023). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan patok duga madrasah digital pada MTs. KRM. Marzuki Cepogo. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai kesiapan dan kinerja madrasah dalam menerapkan madrasah digital, serta strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di madrasah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di MTs. KRM. Marzuki Cepogo pada tahun 2024. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (Saidi et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Kurniawan, 2019). Wawancara akan dilakukan dengan informan yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan perwakilan wali peserta didik (Yusup, 2023). Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan patok duga madrasah digital di MTs. KRM. Marzuki Cepogo (Hafiduluddin, 2023). Dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait penerapan patok duga madrasah digital, seperti rencana strategis, laporan, dan dokumen lainnya (Nurdin & Musthofa, 2020). Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Taufiq, 2023). Analisis data akan dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan data untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh (Anggaira et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Implementasi Patok Duga Madrasah Digital Definisi dan Tujuan Patok Duga Madrasah Digital Patok duga (*benchmarking*) merupakan proses membandingkan kinerja suatu organisasi dengan organisasi lain yang dianggap terbaik dalam bidangnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan (W, 2022). Dalam konteks penerapan madrasah digital, patok duga dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, anggaran, serta keterlibatan wali peserta didik dan peserta didik (Rahayu et al., 2022). Tujuan utama dari penerapan patok duga madrasah digital adalah untuk memperoleh informasi mengenai kesiapan dan kinerja madrasah dalam menerapkan madrasah digital, serta merumuskan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di madrasah (Ghani, 2023). Melalui patok duga, madrasah dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang

diterapkan oleh madrasah lain yang unggul dalam penerapan madrasah digital, dan mengadaptasi praktik-praktik tersebut sesuai dengan kondisi dan kebutuhan madrasah (Rohim, 2023). Gambaran Umum Komponen Digitalisasi di Madrasah Penerapan madrasah digital melibatkan beberapa komponen utama, yaitu (Prihatini & Sugiarti, 2022):

1. Kurikulum: Pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi digital, seperti penggunaan bahan ajar digital, pembelajaran berbasis proyek, dan penilaian online.
2. Sarana dan Prasarana: Ketersediaan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet, perangkat keras (hardware), dan perangkat lunak (software) yang mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan madrasah.
3. Sumber Daya Manusia: Kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan madrasah.
4. Anggaran: Alokasi anggaran yang memadai untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana teknologi digital, serta pelatihan sumber daya manusia.
5. Keterlibatan Wali Peserta Didik dan Peserta Didik: Partisipasi aktif wali peserta didik dan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan madrasah.

Analisis Kesiapan Madrasah Terhadap Digitalisasi Analisis kesiapan madrasah terhadap digitalisasi dapat dilakukan melalui patok duga dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu (Paillin, 2023):

1. Sarana dan Prasarana: Ketersediaan dan kualitas infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet, perangkat keras, dan perangkat lunak.
2. Sumber Daya Manusia: Kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi digital, serta ketersediaan program pelatihan dan pengembangan.
3. Kurikulum: Integrasi teknologi digital dalam pengembangan kurikulum, seperti penggunaan bahan ajar digital dan penilaian online.
4. Anggaran: Alokasi anggaran yang memadai untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana teknologi digital, serta pelatihan sumber daya manusia.
5. Keterlibatan Wali Peserta Didik dan Peserta Didik: Partisipasi aktif wali peserta didik dan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil analisis kesiapan madrasah terhadap digitalisasi dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan strategis digitalisasi di MTs. KRM. Marzuki Cepogo.

Perencanaan Strategis Digitalisasi di MTs. KRM. Marzuki Cepogo Berdasarkan hasil analisis kesiapan madrasah terhadap digitalisasi, MTs. KRM. Marzuki Cepogo dapat menyusun perencanaan strategis digitalisasi dengan mempertimbangkan beberapa langkah, yaitu (Nurulliyannah, 2023):

1. Menetapkan visi, misi, dan tujuan digitalisasi madrasah yang sejalan dengan visi, misi, dan tujuan madrasah secara keseluruhan.
2. Melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses digitalisasi madrasah.
3. Menyusun rencana aksi (action plan) yang mencakup strategi, program, dan kegiatan digitalisasi madrasah, serta alokasi sumber daya yang dibutuhkan.
4. Menetapkan indikator keberhasilan dan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengukur capaian digitalisasi madrasah.

5. Melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, wali peserta didik, dan peserta didik, dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi digitalisasi madrasah. Melalui perencanaan strategis yang matang, MTs. KRM. Marzuki Cepogo diharapkan dapat menerapkan patok duga madrasah digital secara efektif dan berkelanjutan.

Langkah-Langkah Strategis dalam Menerapkan Patok Duga Dalam menerapkan patok duga madrasah digital, MTs. KRM. Marzuki Cepogo dapat mengikuti langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Penyesuaian Kurikulum dengan Teknologi Digital
  - Mengintegrasikan teknologi digital dalam pengembangan kurikulum, seperti penggunaan bahan ajar digital, pembelajaran berbasis proyek, dan penilaian online.
  - Menyesuaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi digital.
  - Mengembangkan model-model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital, seperti blended learning dan flipped classroom.
2. Peran Kepala Madrasah, Guru, Siswa, dan Komite Madrasah
  - Kepala madrasah berperan dalam memimpin dan mengkoordinasikan proses digitalisasi madrasah, serta mendukung pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
  - Guru berperan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital, serta mengembangkan kompetensi digital.
  - Siswa berperan aktif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran.
  - Komite madrasah berperan dalam memberikan dukungan dan masukan terkait penerapan madrasah digital.
3. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru
  - Melaksanakan pelatihan dan workshop bagi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi digital.
  - Menyediakan sumber belajar dan tutorial online untuk mendukung pengembangan kompetensi digital guru.
  - Menjalin kerjasama dengan lembaga atau organisasi terkait untuk mengembangkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi digital guru. Melalui langkah-langkah strategis tersebut, MTs. KRM. Marzuki Cepogo diharapkan dapat menerapkan patok duga madrasah digital secara efektif dan berkelanjutan.

Pengaruh Digitalisasi Terhadap Proses Pembelajaran Penerapan madrasah digital di MTs. KRM. Marzuki Cepogo memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran, antara lain:

1. Efektivitas Pembelajaran
  - Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.
  - Penggunaan bahan ajar digital, pembelajaran berbasis proyek, dan penilaian online dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.
2. Perubahan Metode Pengajaran dan Interaksi Guru-Siswa
  - Guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital.
  - Interaksi guru-siswa dapat berlangsung secara lebih fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas, melalui pemanfaatan teknologi digital.

### 3. Tantangan dalam Penerapan

- Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperi jaringan internet dan perangkat keras, dapat menjadi kendala dalam penerapan madrasah digital.
- Resistensi perubahan dari guru dan tenaga kependidikan yang belum terbiasa dengan teknologi digital dapat menghambat proses digitalisasi madrasah. Untuk mengatasi tantangan tersebut, MTs. KRM. Marzuki Cepogo perlu melakukan upaya-upaya, seperti pengadaan sarana dan prasarana teknologi digital yang memadai, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi guru dan tenaga kependidikan.

Evaluasi dan Monitoring Program Digitalisasi Evaluasi dan monitoring program digitalisasi di MTs. KRM. Marzuki Cepogo dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

#### 1. Alat Ukur Keberhasilan Penerapan Patok Duga Madrasah Digital

- Indikator keberhasilan yang terukur, seperti peningkatan kompetensi digital guru, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, dan kepuasan wali peserta didik dan peserta didik.
- Penggunaan instrumen evaluasi yang komprehensif, seperti kuesioner, observasi, dan analisis data.

#### 2. Feedback dari Guru, Siswa, dan Orang Tua

- Mengumpulkan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua terkait penerapan madrasah digital.
- Menganalisis umpan balik untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam penerapan madrasah digital.

#### 3. Analisis Data Hasil Evaluasi untuk Perbaikan ke Depan

- Menganalisis data hasil evaluasi untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam penerapan madrasah digital.
- Menyusun rencana perbaikan dan pengembangan program digitalisasi madrasah berdasarkan hasil analisis data. Melalui evaluasi dan monitoring yang komprehensif, MTs. KRM.

Marzuki Cepogo dapat memastikan efektivitas penerapan patok duga madrasah digital dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Inovasi dan Kolaborasi dalam Pengembangan Madrasah Digital Pengembangan madrasah digital di MTs. KRM. Marzuki Cepogo dapat dilakukan melalui inovasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, antara lain:

#### 1. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

- Menjalin kerjasama dengan pemerintah, penyedia teknologi, dan lembaga pendidikan lainnya untuk mengembangkan program dan aplikasi yang mendukung penerapan madrasah digital.
- Mengikutsertakan madrasah dalam program-program pengembangan madrasah digital yang diinisiasi oleh pemerintah atau lembaga terkait.

#### 2. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru

- Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi guru, baik secara internal maupun melalui kerjasama dengan pihak eksternal.
- Mendorong guru untuk aktif mengikuti pelatihan dan workshop terkait pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

#### 3. Pengembangan Aplikasi atau Platform Khusus

- Mengembangkan aplikasi atau platform khusus yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik MTs. KRM. Marzuki Cepogo, seperti aplikasi pembelajaran, manajemen madrasah, dan penilaian online.
- Melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses pengembangan aplikasi atau platform untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Melalui inovasi dan kolaborasi, MTs. KRM. Marzuki Cepogo dapat mengembangkan madrasah

digital yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Penerapan patok duga madrasah digital di MTs. KRM. Marzuki Cepogo menunjukkan bahwa madrasah telah melakukan upaya-upaya strategis untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelembagaan. Melalui patok duga, madrasah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, anggaran, serta keterlibatan wali peserta didik dan peserta didik. Penerapan madrasah digital memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran, perubahan metode pengajaran, dan interaksi guru-siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan resistensi perubahan dari guru dan tenaga kependidikan.

### SARAN

1. Meningkatkan alokasi anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana teknologi digital yang memadai.
2. Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi guru dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.
3. Melibatkan wali peserta didik dan peserta didik secara aktif dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran.
4. Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, penyedia teknologi, dan lembaga pendidikan lainnya, untuk mengembangkan program dan aplikasi yang mendukung penerapan madrasah digital.
5. Melakukan evaluasi dan monitoring program digitalisasi secara komprehensif untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, S. A., & Nugraha, E. (2023). Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Kompensasi Non-Finansial Terhadap Kinerja Karyawan. *Remik (Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer)*, 7(1), 166–176. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.11997>
- Anggaira, A. S., Suhono, S., Sari, Y. A., Aryanti, N., & Putra, A. P. (2022). Interactive English Teaching Materials Based on Digital Literacy of Millennial Muslims. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5969–5978. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2156>
- Ghani, A. (2023). Paradigma Diferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah. *El-Hikmah Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169–179. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8867>
- Hafiuluddin, H. (2023). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MADRASAH DIGITAL BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MTs NEGERI 1 MAKASSAR. *Educandum*, 9(2), 165–174. <https://doi.org/10.31969/educandum.v9i2.1222>
- Kurniawan, S. (2019). Tantangan Abad 21 Bagi Madrasah Di Indonesia. *Intizar*, 25(1), 55–68. <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i1.3242>
- Nurdin, M., & Musthofa, A. H. (2020). Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *El Bidayah Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 67–78. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1041>
- Nurulliyannah, N. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pendampingan Usaha Terhadap Produktivitas Karyawan. *Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 455–

462. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1054>
- Paillin, I. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia Di Perusahaan Tinjauan Teoritis. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 66–74. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1293>
- Prihatini, A., & Sugiarti, S. (2022). Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Ghancaran Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 58–70. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7447>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rohim, D. (2023). Hambatan Guru Kelas IV Dalam Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2801–2814. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5877>
- Saidi, E., Hamengkubuwono, & Harmi, H. (2022). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Era Digital. *Tadbir Muwahhid*, 6(1), 47–64. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5307>
- Taufiq, M. (2023). Implementasi Rapot Digital Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Kecamatan Giri. *Swarna Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 741–747. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i7.736>
- W, S. (2022). Pengembangan Kurikulum: (Sebagai Peran Guru Profesional). *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3752–3760. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2645>
- Yusup, M. (2023). Pioneering Inclusive Schools: The Role of School Principals in Realizing Freedom of Learning. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(4), 1331–1341. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i4.6107>